



STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK

Pengertian

Terapi aktivitas kelompok adalah merupakan suatu psikoterapi yang dilakukan sekelompok pasien bersama-sama dengan jalan berdiskusi satu sama lain yang dipimpin atau diarahkan oleh seorang terapis atau petugas kesehatan jiwa yang telah terlatih (Pedoman rehabilitasi pasien mental rumah sakit jiwa di Indonesia, 2007).

Jumlah minimum klien TAK adalah 4 orang dan jumlah maksimum untuk TAK adalah 10 orang yang memenuhi syarat yaitu: sudah memiliki diagnosa yang jelas, tidak terlalu gelisah, tidak agresif, waham tidak terlalu berat.

Terapi aktifitas kelompok dibagi dalam empat:

1. Stimulasi kognitif/persepsi
2. Stimulasi sensori
3. Orientasi realita
4. Sosialisasi

Tujuan

UMUM:

1. Meningkatkan kemampuan menguji kenyataan yaitu memperoleh pemahaman dan cara membedakan sesuatu yang nyata dan khayalan
2. Meningkatkan sosialisasi dengan memberikan kesempatan untuk berkumpul, berkomunikasi dengan orang lain, saling memperhatikan memberikan tanggapan terhadap pendapat maupun perasaan orang lain.
3. Meningkatkan kesadaran hubungan antar reaksi emosional diri sendiri dengan perilaku defensif yaitu suatu cara untuk menghindarkan diri dari rasa tidak enak karena merasa diri tidak berharga atau ditolak
4. Membangkitkan motivasi bagi kemajuan fungsi-fungsi psikologis seperti fungsi kognitif dan afektif

KHUSUS:

1. Meningkatkan identitas diri, dimana setiap orang mempunyai identifikasi diri tentang mengenal dirinya di dalam lingkungannya.
2. Penyaluran emosi, merupakan suatu kesempatan yang sangat dibutuhkan oleh seseorang untuk menjaga kesehatan mentalnya
3. Meningkatkan keterampilan hubungan sosial untuk kehidupan sehari-hari, terdapat kesempatan bagi anggota kelompok untuk saling berkomunikasi yang memungkinkan peningkatan hubungan sosial dalam kesehariannya

Persiapan

1. Proposal TAK

Alat/Bahan	2. Media dan alat yang telah direncanakan dalam proposal TAK
Prosedur Tindakan	<p>Tahap Persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Justifikasi identitas klien (nama lengkap, tanggal lahir, nomor rekam medis) 2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan 3. Lakukan cuci tangan <p>Komunikasi Terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalkan diri 2. Jelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan 3. Jaga privasi klien dan atur lingkungan sekitar klien 4. Bantu klien untuk mengatur posisi senyaman mungkin <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk kelompok 4-10 anggota 2. Berikan arahan dan informasi yang sesuai 3. Tentukan waktu dan tempat yang sesuai untuk pertemuan kelompok 4. Ciptakan suasana nyaman 5. Sepakati norma kelompok 6. Ciptakan iklim motivasi untuk proses kelompok 7. Arahkan anggota kelompok untuk terlibat aktif 8. Anjurkan berbagi perasaan, pengetahuan dan pengalaman 9. Anjurkan saling membantu dalam kelompok 10. Monitor keterlibatan aktif setiap anggota 11. Mulai dan akhiri kegiatan tepat waktu <p>Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan cuci tangan 2. Lakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan <p>Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Catat hasil tindakan yang telah dilakukan 2. Catat respon klien 3. Sampaikan hasil pemeriksaan pada klien 4. Lakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya
Referensi	PPNI. 2021. Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

